

# **BSU tahap ke-2 Akan Dicairkan, Cek Secara Berkala Melalui Situs Resminya**

Category: News

4 Juli 2025



## **BSU tahap ke-2 Akan Dicairkan, Cek Secara Berkala Melalui Situs Resminya**

**Prolite** – Program Bantuan Subsidi Upah (BSU) yang diperuntukan untuk karyawan dengan gaji di bawah 3,5 juta perbulan sudah dicairkan oleh pemerintah.

Bantuan Subsidi Upah ini diketahui akan kembali di cairkan untuk para pekerja melalui tahap ke-2.

Pencairan tahap ke 2 bantuan subsidi upah untuk karyawan gaji di bawah 3,5 juta ini disampaikan Kemnaker dan saat ini tahap kedua sedang berlangsung.

Para pekerja yang telah terdaftar sebagai calon penerima

diimbau untuk rutin memantau status pencairan melalui situs resmi Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) di .

Untuk mengecek statusnya, cukup masukkan 16 digit Nomor Induk Kependudukan (NIK) .

Pemeriksaan ini penting agar penerima bisa memastikan bantuan sebesar Rp telah masuk ke rekening mereka dan tidak terlewat. Berikut panduan lengkap cara cek penerima subsidi upah 2025 Tahap 2.

Untuk mengetahui apakah Anda termasuk penerima BSU 2025 tahap kedua, berikut langkah-langkah pengecekannya.

- Kunjungi #pengecekanMandiri  
Masukkan NIK KTP
- Ketik ulang kode Captcha
- Klik tombol “Cek Status”
- Akan muncul salah satu dari dua pemberitahuan berikut.

“NIK yang Anda masukkan memenuhi kriteria sebagai calon penerima BSU 2025. Silakan cek secara berkala.”

“Mohon maaf, NIK yang Anda masukkan tidak memenuhi persyaratan sebagai penerima Bantuan Subsidi Upah 2025.”

Jika menerima notifikasi pertama, berarti lolos seleksi dan tinggal menunggu pencairan dana.

Selain melalui laman Kemnaker, Anda juga bisa mengecek status BSU lewat website resmi BPJS Ketenagakerjaan.

1. Buka .
2. Klik menu “Cek Status Calon Penerima BSU”.
3. Scroll ke bawah dan temukan bagian “Cek Apakah Kamu Termasuk – Calon Penerima BSU”.

Masukkan data lengkap:

- NIK
- Nama lengkap
- Tanggal lahir

- Nama ibu kandung
- Nomor HP
- Alamat email

#### 4. Klik tombol “Lanjutkan”

Setelah melakukan Langkah-langkah tersebut maka sistem akan menampilkan status apakah Anda terdaftar sebagai penerima subsidi upah atau tidak.



#### Aplikasi JMO

Bukan hanya melalui situs Kemnaker para pekerja juga dapat mengeceknya melalui Aplikasi JMO, Berikut cara mengeceknya:

1. Login ke aplikasi menggunakan akun yang sudah terdaftar.
2. Jika belum memiliki akun, daftar menggunakan NIK dan nomor HP aktif.
3. Setelah login, scroll ke bawah hingga menemukan banner “Cek Eligibilitas Bantuan Subsidi Upah (BSU)”.
4. Masukkan data yang diminta seperti KTP, nama ibu kandung, dan email.
5. Klik “Lanjutkan” dan sistem akan menampilkan status pencairan Anda.

Pada pencairan tahap satu pemerintah sudah menyalurkan kepada 2 juta lebih penerima dari total 3 juta lebih yang berhak untuk menerima subsidi upah dari pemerintah.

Meskipun tanggal pasti pencairan belum diumumkan, penyaluran bantuan subsidi upah tahap 2 diperkirakan akan berlangsung mulai awal Juli hingga pekan kedua Juli 2025 secara bertahap.

---

# BSU Rp 600 Telat Cair, Kemnaker Ungkap Alasan Keterlambatan

Category: News

4 Juli 2025



## BSU Rp 600 Telat Cair, Kemnaker Ungkap Alasan Keterlambatan

**Prolite** – Bantuan Subsidi Upah (BSU) yang diberikan pemerintah untuk pekerja yang memiliki upah di bawah RP 3,5 juta per bulan.

Namun dalam penyaluran BSU kepada pekerja terjadi kendala yang mengakibatkan keterlambatan pencairan hingga pekan ketiga bulan Juni 2025.

Sebelumnya pemerintah menjanjikan pencairan bantuan subsidi

upah diberikan pada awal bulan Juni 2025 ini namun hingga minggu ketiga ini masih banyak yang belum cair.

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) ungkap masalah keterlambatan pencairan bantuan subsidi upah yang dijanjikan cair awal bulan Juni 2025 ini.

BSU yang akan diterima oleh pekerja dengan upah di bawah Rp 3,5 juta sebesar Rp 600 ribu.



Kepala Biro Humas Kemnaker, Sunardi Manampiar Sinaga (0news).

Kemnaker pun meminta calon penerima BSU untuk Juni dan Juli 2025 ini bersabar serta menegaskan bantuan uang kepada para pekerja dan guru honorer memenuhi syarat ini pasti akan cair meski alami keterlambatan dari target awal pemerintah.

Kepala Biro Humas Kemnaker, Sunardi Manampiar Sinaga menyampaikan, BSU dipastikan segera cair dalam waktu dekat ke rekening aktif bank Himbara (Bank BNI, BRI, Mandiri, BTN, atau BSI) milik penerima yang memiliki gaji maksimal Rp3,5 juta per bulan.

"Dalam waktu dekat ini subsidi upah akan diberikan. Mohon teman-teman pekerja supaya bersabar karena ini adalah wujud perhatian dari pemerintah kepada teman-teman pekerja," kata Sunardi, dikutip dari prfmnews.

Salah satu faktor keterlambatannya pencairan bantuan upah karena masih berlangsungnya proses pemadanan dan validasi data yang terjadi beberapa waktu lalu.

Namun seluruh proses tersebut kini dinyakatan terlah selesai dan kini dalam tahap finalisasi.

Staf Ahli Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Bidang Hubungan Antar Lembaga, Estiarty Haryani memastikan subsidi upah akan segera disalurkan ke penerima lantaran Kementerian

Ketenagakerjaan (Kemnaker) sudah menerima pencairan anggaran bantuan tersebut dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

Untuk diketahui, subsidi upah ini ditujukan bagi 17,3 juta pekerja dan guru honorer dengan besaran Rp300 ribu per bulan per penerima.

BSU akan diberikan sekaligus untuk dua bulan (Juni-Juli 2025), sehingga total yang dicairkan Rp600 ribu per penerima.

Bantuan subsidi upah ini dilakukan karena sebagian paket stimulus ekonomi untuk menjaga daya beli masyarakat dan untuk menstabilkan ekonomi selama bulan Juni dan Juli 2025.

---

## **BSU untuk Pekerja di bawah Rp 3,5 Juta Cair 5 Juni 2025, Simak Cara Cek Penerima di Bawah Ini!**

Category: News

4 Juli 2025



## **BSU untuk Pekerja di bawah Rp 3,5 Juta Cair 5 Juni 2025, Simak Cara Cek Penerima di Bawah Ini!**

**Prolite** – Bantuan Subsidi Upah (BSU) yang diberikan oleh pemerintah untuk pekerja telah dijadwalkan akan cair pada tanggal 5 Juni 2025.

BSU merupakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk pekerja yang mempunya penghasilan di bawah 3,5 juta per bulan.

Bantuan Subsidi Upah ini juga merupakan bantuan yang disalurkan oleh pemerintah pada tahun 2025 ini.

Bantuan ini akan diberikan kepada para pekerja dengan gaji rendah jelang tahun ajaran baru.

Meski begitu, tidak sedikit para pekerja yang tidak mendapatkan bantuan subsidi upah dari pemerintah ini.



BPJS Ketenagakerjaan

Dasar hukum dari bantuan subsidi upah 2025 yaitu Permenaker Nomor 5 Tahun 2025, yang merupakan perubahan atas Permenaker

Nomor 10 Tahun 2022.

Untuk besaran yang akan diberikan pemerintah kepada penerima BSU sebesar Rp 300 ribu per bulan dan akan dicairkan untuk 2 bulan.

Lantas apa sih yang menjadi syarat seseorang berhak menerima bantuan subsidi upah tahun 2025 ini?

Yang berhak mendapatkan bantuan subsidi upah 2025 yaitu warga negara Indonesia, peserta aktif BPJS ketenagakerjaan, serta gaji atau upah maksimal sebesar Rp3,5 juta per bulan.

BSU ini tidak akan diberikan kepada ASN, TNI, ataupun Polri, serta tidak akan diberikan kepada penerima Program Keluarga Harapan di tahun anggaran yang sama.

Pengawasan dan juga penyaluran dari bantuan subsidi upah 2025 ini diawasi oleh Inspektur Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan.

Penyaluran bantuan subsidi upah 2025 akan berdasarkan dengan data BPJS dan juga anggaran yang tersedia.

Bagi para penerima bantuan subsis upah dapat mengecek melalui halaman website resmi di atau dapat melalui website

---

# **Prabowo Akan Berikan BSU untuk Pekerja Upah di Bawah Rp 3,5 Juta**

Category: Bisnis  
4 Juli 2025



## **Prabowo Akan Berikan BSU untuk Pekerja Upah di Bawah Rp 3,5 Juta**

**Prolite** – Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto berencana akan memberikan Bantuan Subsidi Upah (BSU) kepada pekerja dengan upah di bawah Rp 3,5 juta per bulan.

Kabar tersebut diungkapkan oleh pemerintah untuk seluruh pekerja yang berpenghasilan di bawah besaran Rp 3,5 juta per bulannya.

Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan pemerintah untuk memberikan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan daya beli di masyarakat.

“BSU, kemudian ada bantuan-bantuan untuk menunjang daya beli. Itu sedang dipersiapkan,” kata Airlangga kepada wartawan pada Jumat malam (23/5/2025).



Dalam hal ini Airlangga menjelaskan skema pemberian bantuan subsidi seperti pemberian bantuan pada masa Covid-19 yang lalu.

Sebagai informasi, pada 2022 pemerintah memberikan bantuan berupa uang tunai sebesar Rp 600 ribu kepada pekerja/buruh yang diberikan 1 kali.

Namun untuk kali ini BSU yang rencana pemerintah kasih mungkin akan lebih kecil nominalnya dari waktu Covid-19 kemarin.

Airlangga menambahkan, pemerintah juga akan memberikan lima paket insentif ekonomi lainnya kepada masyarakat berbarengan dengan BSU ini.

Paket tersebut diantaranya yakni iuran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), diskon tarif tol, dan diskon tarif penerbangan, insentif Rp 7 juta untuk motor listrik dan diskon tarif listrik 50%.

Ia mengatakan, saat ini pemerintah tengah menghitung anggaran yang akan dikeluarkan untuk pemberian enam paket insentif tersebut. Airlangga bilang untuk anggaran bantuan subsidi upah sebenarnya sudah ada dan saat ini sedang tahap finalisasi.